



Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi di SMA Se Kota Gorontalo

Sutika A. Momente¹, Meyko Panigoro², Melizubaida Mahmud³, Rosman Ilato⁴, Agil Bahsoan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: sutikamomente0220@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01 Keywords: <i>Pedagogical Competence; Economics Teachers' Performance.</i>	This research employed quantitative descriptive analysis where the data collection methods used were observation, questionnaire, and documentation. The population of this research was all economics teachers in senior high school throughout Gorontalo City. Totaling 30 respondents, while the research samples were 30 economics teachers determined by total sampling. In the meantime, the data analysis method relied on simple linear regression. The finding indicated that pedagogical competence positively affected the economics teachers' performance in senior high school throughout Gorontalo City. At the same time, the calculation of the coefficient of determination obtained the R-square value of 0.637, signifying that 63.7% of the variability of the economics teachers' performance (Y) in senior high schools throughout Gorontalo City could be explained by the pedagogical competence variable. In comparison, the remaining 36.3% were explained by other variables.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01 Kata kunci: <i>Kompetensi Pedagogik; Kinerja Guru Ekonomi.</i>	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Angket/Kuesioner dan Dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 30 responden guru ekonomi di SMA Se Kota Gorontalo. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 guru ekonomi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Di SMA Se Kota Gorontalo. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,637 yang berarti bahwa sebesar 63,7% variabilitas Kinerja Guru (Y) di SMA Se Kota Gorontalo dapat dijelaskan oleh variabel Kompetensi Pedagogik, sedangkan sisanya sebesar 36,3% dijelaskan oleh variabel lain.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan sistem pendidikan Indonesia dapat diamati sehubungan dengan peran guru. Profesi mengajar melampaui outlet belaka untuk kepentingan seseorang atau sebagai pekerjaan. Sebaliknya, ini adalah panggilan yang mengharuskan terwujudnya kompetensi profesional secara maksimal. Sebagai spesialis, pendidik memegang posisi dan akuntabilitas yang signifikan dalam penyampaian program instruksional di sekolah. Selanjutnya, guru memikul tanggung jawab untuk memastikan pencapaian tujuan akademik dalam lembaga pendidikan. Guru dianggap sebagai sumber daya manusia yang penting dan berdampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Peran mereka sangat penting dan mereka memiliki pengaruh dominan dalam menentukan standar pendidikan. Pengaruh ini dapat diperiksa dengan mengevaluasi kualifikasi guru, tingkat profesionalisme, dan produktivitas. Selain itu, guru menempati posisi sentral dan memainkan peran penting

dalam keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan. Produktivitas yang konsisten yang dipamerkan oleh guru tidak diragukan lagi dapat mendukung dan juga meningkatkan kualitas pendidikan.

Guru memainkan peran penting dalam hasil proses pembelajaran, bersama faktor pendukung lainnya. Sebagai perantara, guru memfasilitasi transfer pengetahuan ilmiah kepada siswa. Mereka juga memiliki metode yang paling tepat untuk bidang studi tertentu dalam kegiatan mereka. Dalam memenuhi tugasnya sebagai guru, pendidik, dan pengawas, guru mengambil berbagai peran yang mendikte pola perilaku yang diharapkan dalam interaksi yang berbeda. Penggunaan metode pengajaran yang sesuai dianggap berperan dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam proses pendidikan dan kegiatan pembelajaran di dalam institusi akademik. Kinerja seorang guru merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi kinerja guru, termasuk lingkungan, perilaku manajemen, desain pekerjaan, penilaian kinerja, umpan balik, administrasi, dan penghargaan. Kualitas pendidikan dapat dinilai dengan memeriksa kinerja guru. Kinerja seorang guru ditentukan oleh berbagai indikator, seperti rasa tanggung jawab mereka dalam memenuhi kewajiban profesional dan moral mereka. Di dalam kelas dan seterusnya, kepatuhan dan kesetiaan guru dalam menjalankan tugasnya merupakan indikasi kinerja mereka. Kinerja guru dapat diukur dan dilihat berdasarkan kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru (Aswaruddin 2021: 215)

Persyaratan mendesak bagi guru adalah untuk menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi untuk meningkatkan hasil belajar. Mengingat bahwa pendidikan guru berada di garis depan tantangan ini, peserta didik tidak mungkin mencapai kesuksesan secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru yang mahir. Akibatnya, siswa dapat secara efektif menyerap pengetahuan hanya dalam lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, yang mencakup penggunaan media yang tepat dan strategi instruksional, mulai dari perencanaan awal hingga tindak lanjut kegiatan yang dilakukan. Menurut "Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No. 74 tahun 2008", kompetensi yang dibutuhkan guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Peran guru melibatkan membimbing dan memfasilitasi kegiatan siswa, serta menciptakan lingkungan yang mempromosikan dan memelihara antusiasme siswa untuk belajar, dengan fokus khusus pada mata pelajaran ekonomi. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan untuk melakukan dan mengawasi pembelajaran pendidikan dan juga dialogis. Selain itu, ini terdiri dari berbagai kompetensi yang mengharuskan kemampuan guru dalam memahami peserta didik mereka dan mengatur pertahanan pendidikan. Hal ini sesuai dengan "Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab II pasal 3 ayat 4". Tujuan meningkatkan pemahaman siswa didasarkan pada kesadaran bahwa bakat, minat, dan tingkat kemahiran mereka berbeda, sehingga memerlukan layanan yang dipersonalisasi.

Kompetensi pedagogis berkaitan dengan kapasitas untuk mengawasi pembelajaran siswa, meliputi pemahaman perspektif pendidikan, wawasan peserta didik sendiri, penciptaan kurikulum, desain dan implementasi pendidikan,

pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan mendorong pengembangan peserta didik untuk memungkinkan mereka mewujudkan berbagai potensi mereka. Pendidik yang kompeten memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan pengetahuan dan mendidik secara efektif sambil membimbing siswa selama proses belajar mengajar. Pendekatan pedagogis ini diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan kinerja akademik siswa. Keberhasilan pelaksanaan pendekatan ini membutuhkan pendidik mahir yang mampu menguasai kelas dan murid-muridnya. Selain itu, ketersediaan sumber daya dan fasilitas belajar memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMA Kota Gorontalo, ditemukan bahwa masalah utama masih kurangnya kompetensi pedagogik di kalangan guru. Selama proses pembelajaran, terdapat kelangkaan metodologi pengajaran serbaguna, terutama dalam konteks mata pelajaran ekonomi. Akibatnya, beberapa guru gagal menguasai seni melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif, yang mengakibatkan kurangnya minat di kalangan siswa. Metode pengajaran guru tidak mengasyikkan, dan masalah ini masih berlanjut. Selain itu, beberapa guru kurang memahami siswanya, sehingga siswa mengabaikan materi pelajaran yang disampaikan. Kurangnya kreativitas guru dalam mengevaluasi proses belajar telah menyebabkan terciptanya tugas-tugas monoton yang seringkali enggan diselesaikan siswa. Selain itu, guru telah menunjukkan kurangnya dorongan dalam hal pengembangan pendidikan dan bakat siswa. Telah diamati bahwa guru cenderung hanya mengandalkan buku teks saat membuat bahan ajar, yang membatasi ruang lingkup materi dan diskusi. Isu-isu ini berdampak signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di Kota Gorontalo.

Peneliti tertarik dengan sejauh mana dampak kompetensi pedagogis guru di SMA Se-Gorontalo terhadap kinerja guru ekonomi. Hal ini dirumuskan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Ekonomi di Kota Gorontalo".

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bertujuan untuk menetapkan tujuan asosiatif, yaitu menjelaskan hubungan kausal variabel kompetensi pedagogik (X) terhadap kinerja guru ekonomi (Y) di SMA Se Kota Gorontalo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk dapat menentukan valid tidaknya suatu survei. Kriteria tesnya adalah: Survei dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti survei tidak valid. Untuk melihat hasil pengujian masing-masing variabel untuk validitas, kita dapat menganggap masing-masing variabel sebagai:

Tabel 1. Hasil Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

No Item	r hitung	r tabel 5% df= (N-2)	Sig.	Kriteria
1	0.419	0.361	0.021	Valid
2	0.536	0.361	0.002	Valid
3	0.838	0.361	0.000	Valid
4	0.484	0.361	0.007	Valid
5	0.681	0.361	0.000	Valid
6	0.640	0.361	0.000	Valid
7	0.828	0.361	0.000	Valid
8	0.713	0.361	0.000	Valid
9	0.697	0.361	0.000	Valid
10	0.705	0.361	0.000	Valid
11	0.344	0.361	0.063	Valid
12	0.659	0.361	0.000	Valid
13	0.710	0.361	0.000	Valid
14	0.689	0.361	0.000	Valid
15	0.817	0.361	0.000	Valid
16	0.747	0.361	0.000	Valid
17	0.401	0.361	0.022	Valid
18	0.719	0.361	0.000	Valid

Tabel 2. Validitas Variabel Kinerja Guru

No Item	r hitung	r tabel 5% df= (N-2)	Sig.	Kriteria
1	0.903	0.361	0.000	Valid
2	0.903	0.361	0.000	Valid
3	0.518	0.361	0.003	Valid
4	0.563	0.361	0.001	Valid
5	0.398	0.361	0.030	Valid
6	0.512	0.361	0.004	Valid
7	0.648	0.361	0.000	Valid
8	0.777	0.361	0.000	Valid
9	0.545	0.361	0.002	Valid
10	0.790	0.361	0.000	Valid
11	0.711	0.361	0.000	Valid
12	0.513	0.361	0.004	Valid
13	0.565	0.361	0.001	Valid
14	0.490	0.361	0.006	Valid
15	0.903	0.361	0.000	Valid
16	0.921	0.361	0.000	Valid

2. Uji Reliabilitas

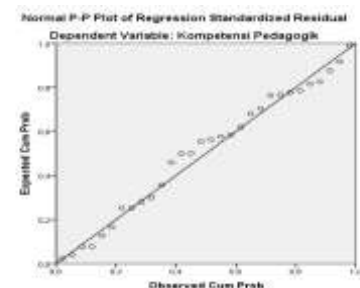
Keputusan dalam pengujian reliabilitas didasarkan pada alpha Cronbach. Pernyataan variabel dikatakan reliabel begitu pula sebaliknya jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6. Rumus Alpha-Cronbach digunakan untuk perhitungan reliabilitas dan perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for Windows versi 22. Berikut adalah hasil untuk masing-masing variabel:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket.
1	Kompetensi Pedagogik	0.913	0,600	Reliabel
2	Kinerja Guru Ekonomi	0.920	0,600	Reliabel

3. Uji Normalitas Data

Syarat utama yang harus dipenuhi adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan metode normal probability plot. Gambar berikut menunjukkan hasil plot probabilitas normal untuk uji normalitas.



Uji normalitas data menggunakan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yang merupakan bagian dari uji penerimaan klasik. Uji normalitas data Kolmogrov Smirnov bertujuan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang residualnya berdistribusi normal. Dasar keputusan uji normalitas data Kolmogrov-Smirnov adalah bahwa residual berdistribusi normal ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen

(independen) terhadap variabel dependen (tergantung) dan menggunakan variabel independen (independen) untuk memprediksi variabel (tergantung). Setelah uji penerimaan klasikal yaitu normalitas dan heteroskedastisitas data dilakukan dan terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis menggunakan program SPSS 22 for Windows. Itu ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		
1 (Constant)	25,494	6,207	4,107	,000
Kinerja Guru Ekonomi	,775	,111	,798	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 25,494 + 0,775 X$

Dari model tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat dari variabel kompetensi pedagogik (pengaruhnya tidak signifikan), maka kinerja guru adalah sebesar 25,494 satuan.
- Setiap perubahan satuan variabel kompetensi pedagogik akan mempengaruhi variabel kinerja guru sebesar 0,775 kali satuan.
- Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t hitung	Nilai t tabel	Nilai Signifikansi	Kasimpulan
5%	7,008	2,048	0,000	Signifikan

5. Pengujian Hipotesis

Setelah kita memiliki estimasi model regresi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis kita. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Hipotesis statistik yang diuji adalah:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak dapat pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik) terhadap variabel Y (Kinerja Guru).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapt pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik) terhadap variabel Y (Kinerja Guru Ekonomi).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa untuk mencapai kesimpulan terima atau tolak, pertama-tama kita harus menentukan tabel mana yang akan digunakan, tergantung pada nilai t tabel yang diperoleh. Nilai t-tabel ini tergantung besar kecilnya df (derajat kebebasan), taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dan nilai df-nya adalah $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$, sehingga t -tabel Nilainya adalah 2,048. Dari hasil diatas dengan bantuan program SPSS 22 diperoleh nilai thitung sebesar 4,107 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, hasil uji signifikansi adalah:

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% α . Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti H_0 penting. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru bisnis di sekolah menengah se-Kota Gorontalo.

6. Analisis Korelasi

Untuk menguji tingkat keeratan hubungan antara variabel kemampuan pendidikan (X) dan juga kinerja guru (Y) digunakan koefisien korelasi Pearson dengan aturan keputusan sebagai berikut:

$r \leq 1$, menunjukan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.

$r \geq 1$, menunjukan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin besar harga Y.

$r = 0$, menunjukan tidak ada hubungan linier antara antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Kefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0,40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Sumber : Ridwan,2011 : 81 Dalam (Jufrianis n.d.)

Dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 for windows diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 7. Penilaian Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 ^a	,637	,624	7,791

Berdasarkan dari hasil analisis diatas diperoleh nilai Koefisien Korelasi Person sebesar 0,798. ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik (X) terhadap kinerja guru ekonomi (Y) di SMA se Kota Gorontalo.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengukur benar atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel dalam model yang digunakan, dan mencerminkan besarnya pengaruh suatu perubahan variabel bebas mengingat variabel terikat berubah pada waktu yang bersamaan. Rentang besarnya nilai r^2 adalah $0 < r^2 < 1$. Semakin dekat nilai r^2 dengan 1, semakin baik model yang diusulkan. Ini karena variasi dependen yang dijelaskan bisa lebih besar. variabel bebas.

Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan diatas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Squer	Kontribusi Faktor Lain
0.798	0.637	0,363

Berdasarkan hasil di atas, Rbar adalah 0,637. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 63,7% variasi kinerja guru bisnis pada guru bisnis SMA di Kota Gorontalo dapat dijelaskan oleh kemampuan mengajar, dan

sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian regresi linier kuantitatif sederhana yang menguji pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bukti empiris bahwa variabel independen yang diteliti mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan pedagogik (variabel X) dan variabel terikatnya adalah kinerja guru sekolah menengah kejuruan se-Kota Gorontalo (variabel Y). Artinya, berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian tersebut di atas, peneliti menyelidiki dampak kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Gorontalo, pengaruh antara variabel kemampuan pedagogik dengan kinerja guru ekonomi. Punya variabel.

Analisis data dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas dari dua variabel kuesioner atau instrumen yang digunakan untuk memastikan keakuratan instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi, perancu, atau residual berdistribusi normal. Selain itu, hubungan fungsional antar variabel dalam penelitian harus diukur dengan menguji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana. Dari hasil perhitungan diperoleh rumus regresi sebagai berikut. $\hat{Y} = 25,494 + 0,775$ karena rata-rata perubahan (penurunan atau kenaikan) sebesar 25.494 satuan pada variabel kinerja karyawan (Y).

Selain itu, hubungan fungsional diukur dengan menguji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini (terlihat dari gambar) Nilai $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel 'kemampuan pedagogik' (X) berpengaruh terhadap variabel kinerja guru bisnis (Y). Kemampuan pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi sekolah menengah di Kota Gorontalo. Oleh karena itu, penelitian ini menerima hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan pendidikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Gorontalo. Antara variabel dalam sebuah penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh rumus regresi sebagai berikut. $\hat{Y} =$

25,494 + 0,775 karena rata-rata perubahan (penurunan atau kenaikan) sebesar 25.494 satuan pada variabel kinerja karyawan (Y). Hal ini sejalan dengan UU No 14 Tahun 2005. Kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam rangka melaksanakan tugasnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi pendidikan, kepribadian, interpersonal, dan mata pelajaran guru.

Hasil yang ditemukan sejalan dengan penelitian "(Religia 2016)" yang mengemukakan juga bahwa kemampuan pendidikan berdampak positif terhadap kinerja guru. Didukung oleh teori Pak Mulyasa, Pak Mulyasa berpendapat bahwa kecakapan pedagogik bergantung pada proses pembelajaran yang secara langsung mempengaruhi kemampuan belajar, seperti mengelola siswa, merencanakan pembelajaran, melakukan penilaian pembelajaran terhadap hasil belajar, dan mengembangkan siswa menuju potensi yang dimilikinya. sangat penting karena menentukan keberhasilan. "(Nurdianty 2017)" dari "(Mulyasa, 2011)".

Temuan penelitian ini juga didukung oleh temuan '(Viqraizin 2015)' yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik dan kepuasan kerja dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Dipahami bahwa memiliki pendidik yang berkualitas meningkatkan pengetahuan seseorang. Pada saat yang sama, sikap berubah ke arah yang lebih positif, dan ketika guru menjadi lebih pedagogis, begitu pula nilai mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Satori (2007) dalam (Rasam, Sari, dan Karlina 2019) bahwa faktor kinerja guru dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru meliputi motivasi, kompetensi, dan minat. Faktor eksternal meliputi kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat kita lihat bahwa kinerja guru merupakan ukuran keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugas atau profesi keguruannya. Akan tetapi, tingkat pencapaian setiap guru berbeda-beda, dan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru, termasuk kompetensi pedagogik seorang guru.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin baik kualitas pem-

belajarannya. Tentunya kinerja guru juga akan meningkat. Sebaliknya, jika nilai kemampuan pendidikan rendah maka kinerja guru kurang optimal. Untuk itu, para guru didorong untuk terus meningkatkan keterampilannya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian tentang pengujian data dan pengujian hipotesis, serta temuan dan argumentasi yang dikemukakan peneliti, kemampuan pedagogik (X) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru bisnis (Y) di SMA se-Gorontalo. kota. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa kemampuan pedagogik dapat meningkatkan kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Gorontalo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran :

1. Bagi Guru

- a) Diharapkan kepada para guru akan menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kompetensi pedagogis seorang guru mempengaruhi nilai.
- b) Diharapkan para guru lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan tentang cara membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar untuk menambah wawasan guna meningkatkan kinerja guru dalam memahami siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harus bekerja sama dengan guru dan pemangku kepentingan untuk menyediakan layanan peningkatan kinerja. Kami berharap dengan bekerja sama kita dapat mencapai hasil yang optimal dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyelidiki faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru juga. Tambahkan wawasan baru untuk meningkatkan kinerja guna mencapai kinerja yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alkornia, Sylva. 2016. "Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Dan Profesionalisme Guru Paud Dharma Wanita Binaan Skb Situbondo." *Jurnal Pancaran* 5(4): 143-58.

- Anwar, Saiful, and Sugiyono Sugiyono. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 10(1).
- Ari Bowo, Prasetyo. 2019. "Economic Education Analysis Journal Info Artikel." *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 18-23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eaj>.
- Asropi, Juni. 2021. "Peran Pengurus Dalam Mendisiplinkan Dan Memotivasi Santri Di Ma'had Al-Jami'ah Ulil Abshar IAIN Ponorogo."
- Aswaruddin, Aswaruddin. 2021. "Manajemen Penilaian Kinerja Guru." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 4(2): 212-22.
- Elny, Sri, and Azura Farah Diba. 2022. "Pengaruh Pengalaman Mengajar Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Guru Yayasan Perguruan Budisatrya Medan." *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU* 11(1): 150-55.
- Febriana, Rina. 2021. *Kompetensi Guru*. Bumi Aksara.
- Gudi, Anita Carolina, and Ignatius Ario Sumbogo. 2020. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Operasional Jakarta PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia." *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi* 8(4): 4352-59.
- Ismail, Farida Fitriani, and Dedy Sudarmadi. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada." *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi* 3(1): 1-13.
- Jamaludin, Agus. 2017. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3(3): 161.
- Jufrianis, Jufrianis. "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Pada Atlet Persatuan Sepaktakraw Seluruh Indonesia (Psti) Kabupaten Kampar."
- Multilateral: *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 14(2).
- Kumalasari, Weni. 2010. "Hubungan Pengalaman Mengajar Dengan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri Di Kota Surakarta Tahun 2009."
- Ningrum, Winda Bakti Setia. 2019. "Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Kelas V Di Sd Negeri Jeruklegi Wetan 03 Tahun Ajaran 2018/2019."
- Nurdianti, Raden Roro Suci. 2017. "Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 18(2): 177-88.
- Oktarina, Mia, Kharis Raharjo, and Rita Andini. 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Dan Good Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kota Semarang (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kota Semarang Tahun 2014)." *Journal of Accounting* 2(2).
- Panggabean, Kristy. 2018. "Pengaruh Persepsi Siswa Pada Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Smk Bm Sinar Husni Helvetia Tahun Ajaran 2017/2018."
- Prayogi, Muhammad Andi, Muhammad Taufik Lesmana, and Lukman Hakim Siregar. 2019. "Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* (2): 666-70.
- Rafiq, A. 2019. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Yayasan Dompot Dhuafa Jakarta." *Widya Cipta - Jurnal Sekretari dan Manajemen* 3(1): 105-14.
- Rahman, Abd. 2022. "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6(1): 8342-53.
- Rasam, Fadli, Ani Interdiana Candra Sari, and Elin Karlina. 2019. "Peran Kompetensi Dalam

- Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Jakarta Selatan." *Research and Development Journal of Education* 6(1): 41-52.
- Religia, Sunu Bhakti. 2016. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Se-Kecamatan Karangsambung Kabupaten Kebumen." *Universitas Negeri Semarang*.
- Sabila, Bella, and Tri Indra Wijaksana. 2022. "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Scarlett Whitening Di Marketplace Shopee." *eProceedings of Management* 9(4).
- Santri, Nurwaida Faal. 2017. "Hubungan Kompetensi Pedagogik Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri Di Watampone." *Jurnal Biotek* 5(1): 240-55.
- Setiyo Utomo. 2019. "Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mega Auto Central Finance Cabang Di Langsa." *Parameter* 4(2).
- Sudjatmika, Fransiska Vania. 2017. "Pengaruh Harga, Ulasan Produk, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Tokopedia. Com." *Agora* 5(1).
- Sukarmen, Sukarmen. 2018. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 3(2): 82-87.
- Triyantoro, Adi. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN Nusawungu."
- Uno, Hamzah B, and S E Nina Lamatenggo. 2022. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Viqraizin, Victy Vidaya. 2015. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru." *BASIC EDUCATION* 4(16).
- Wijoyo, Hadion, and Sulaiman Girivirya. 2020. "Pengaruh Pendidikan Sekolah Minggu Buddhis (SMB) Terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik Di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru." *Jurnal Maitreyawira* 1(1): 39-52.